

	<b>FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM          BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU          KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA</b>	
	<b>NAMA</b>	<b>SHINTA ELMANORA</b>
	<b>NIM</b>	<b>2110101101</b>
	<b>KELAS/KELOMPOK</b>	<b>B/B3</b>
	<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	<b>PEMERIKSAAN Hb</b>
<b>ALAT</b>	Haemoglobin meter, lancet. Strip, pipet tetes, tabung sahli, batang pengaduk, pipet sahli, aspiator	
<b>BAHAN</b>	HCL 0,1 N, sample haemoglobin, aquadest	
<b>DASAR TEORI</b>	<p>Hemoglobin adalah metaloprotein pengangkut oksigen yang mengandung besi dalam sel darah merah mamalia dan hewan lainnya. Molekul hemoglobin terdiri dari : globin, apoprotein, dan empat gugus heme, suatu molekul organik dengan satu atom besi.</p> <p>Point Of Care Testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan pengujian laboratorium, yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvensional.</p>	
<b>BAGAN ALUR CARA KERJA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a). Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diberi alkohol</li> <li>b). Tusuk area yang dibersihkan dengan lanset</li> <li>c). Nyalakan haemoglobin meter dan masukkan strip</li> <li>d). Teteskan darah pada strip</li> <li>e). Baca berapa nilai haemoglobin anda</li> <li>f). Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut</li> </ol>	

<b>HASIL PEMERIKSAAN</b>	<b>Nilai Normal</b> 1. Bayi baru lahir : 17 – 22 g/dl 2. Umur 1 minggu : 15 – 20 g/dl 3. Umur 1 bulan : 11 – 15 g/dl 4. Anak-anak : 11 – 13 g/dl 5. Lelaki dewasa : 14 – 18 g/dl 6. Perempuan dewasa : 14 – 18 g/dl 7. Lelaki tua : 12,4 – 14,9 g/dl 8. Perempuan tua : 11,7 – 13,8 g/d
<p style="text-align: right;">Yogyakarta.....2021  Menyetujui  Dosen Pengampu Praktikum</p> <p style="text-align: right;">(.....)</p>	



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA  
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS  
'AISYIYA YOGYAKARTA**

	<b>NAMA</b>	<b>SHINTA ELMANORA</b>
	<b>NIM</b>	<b>2110101101</b>
	<b>KELAS/KELOMPOK</b>	<b>B/B3</b>
	<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	<b>PEMERIKSAAN GULA DARAH</b>
<b>ALAT</b>	Lancet, Alat glukosameter, Jarum, Handschoen, Wadah limbah infeksius	
<b>BAHAN</b>	Sampel whole blood(darah kapiler), strip, kapas alkohol,	
<b>DASAR TEORI</b>	<p>Gula darah sewaktu adalah pemeriksaan untuk mendeteksi kadar glukosa darah secara spontan, yang bisa dilakukan kapan saja. Selain sewaktu, biasanya ada pemeriksaan gula darah puasa dan dua jam setelah makan. Ketiga pemeriksaan gula darah tersebut akan memberikan hasil yang berbeda, dan nilai rujukan normalnya juga berbeda.</p> <p>Pemeriksaan gula darah sewaktu dapat dilakukan secara berkala oleh siapa saja. Pada orang sehat, dapat dilakukan skrining secara rutin setiap enam bulan. Hal ini penting untuk mendeteksi dini penyakit diabetes, sehingga jika ada gejala ke arah penyakit tersebut, dapat ditangani dengan segera. POCT (Point of care Testing ) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada koma ketoasidosis, hipotensi berat, gagal jantung, dan lain-lain.</p>	

<b>BAGAN ALUR CARA KERJA</b>	<p>a. Alat glukosameter disiapkan</p> <p>b. Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien</p> <p>c. Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)</p> <p>d. Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)</p> <p>e. Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alkohol lalu dibiarkan mengering</p> <p>f. Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua/ketiga/keempat pasien</p> <p>g. Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang meyreap darah</p> <p>h. Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar - Strip dicabut dari alat Glukosa meter</p> <p>i. Jarum dibuang dari lancet</p>
----------------------------------	---

<b>HASIL PEMERIKSAAN</b>	<b>Tes</b>	<b>Sampel</b>	<b>Bukan DM (mg/dl)</b>	<b>Belum Pasti DM (mg/dl)</b>	<b>DM (mg/dl)</b>
	GDS	Plasma vena	< 110	110 – 199	≥ 200
		Darah kapiler	< 90	90 - 199	≥ 200
	GDP	Plasma vena	< 110	110 – 125	≥ 126
Darah kapiler		< 90	90 - 109	≥ 110	
G2PP	Plasma vena	< 140	140 – 200	> 200	
	Darah kapiler	< 120	120 – 200	> 200	

Yogyakarta.....2021  
Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)